

ABSTRAK

Futri Humaeroh Rukmana : **Analisis Perlakuan Akuntansi Dana Zakat, Infak/Sedekah dan Dana Non Halal Pada LAZISNU PWNU Jawa Barat**

Lembaga Amil Zakat, Infak/Sedekah Nadhatul Ulama (LAZISNU) Jawa Barat merupakan lembaga pengelolaan zakat, infak/sedekah yang di buat oleh pengurus Wilayah Nadhatul Ulama (PWNU) Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus melakukan proses perlakuan akuntansi dana zakat, infak/sedekah dan dana non halal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Akan tetapi dalam penerapannya masih belum maksimal. Perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 109 terdiri dari proses pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dana zakat, infak/sedekah dan dana non halal secara terpisah.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui kesesuaian proses pengelolaan perlakuan akuntansi dana zakat, infak/sedekah dan dana non halal pada LAZISNU PWNU Jawa Barat dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 109.

Perlakuan akuntansi merupakan proses pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan seluruh perkiraan dilakukan berdasarkan prinsip yang berlaku. PSAK 109 merupakan suatu pedoman atau standar yang digunakan oleh Lembaga keuangan syari'ah seperti BAZ dan LAZ.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. jenis data yang diambil menggunakan penelitian yaitu *field research dan library research* dengan jenis data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi dana zakat, infak/sedekah pada LAZISNU PWNU Jawa Barat belum sepenuhnya menerapkan PSAK 109 dalam hal penyajian dan pengungkapannya. LAZISNU PWNU Jawa barat untuk laporan keuangan masih dalam satu laporan keuangan belum disajikan secara terpisah sesuai dengan PSAK 109, dan dana non halal tidak disajikan dalam laporan keuangan akan tetapi disatukan dengan dana amil untuk pengungkapannya masih belum sesuai masih ada poin dari paragraf PSAK 109 mengenai pengungkapan dana non halal yang belum diungkapkan. LAZISNU PWNU Jawa Barat untuk pengungkapannya tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) tetapi membuat laporan rencana realisasi penerimaan dan penyaluran.

Kata Kunci : Perlakuan Akuntansi, PSAK 109, LAZISNU PWNU Jawa Barat